

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH ILMU TERNAK UNGGAS
PTP 1401 / 3 (2.1)**



Oleh:

Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.

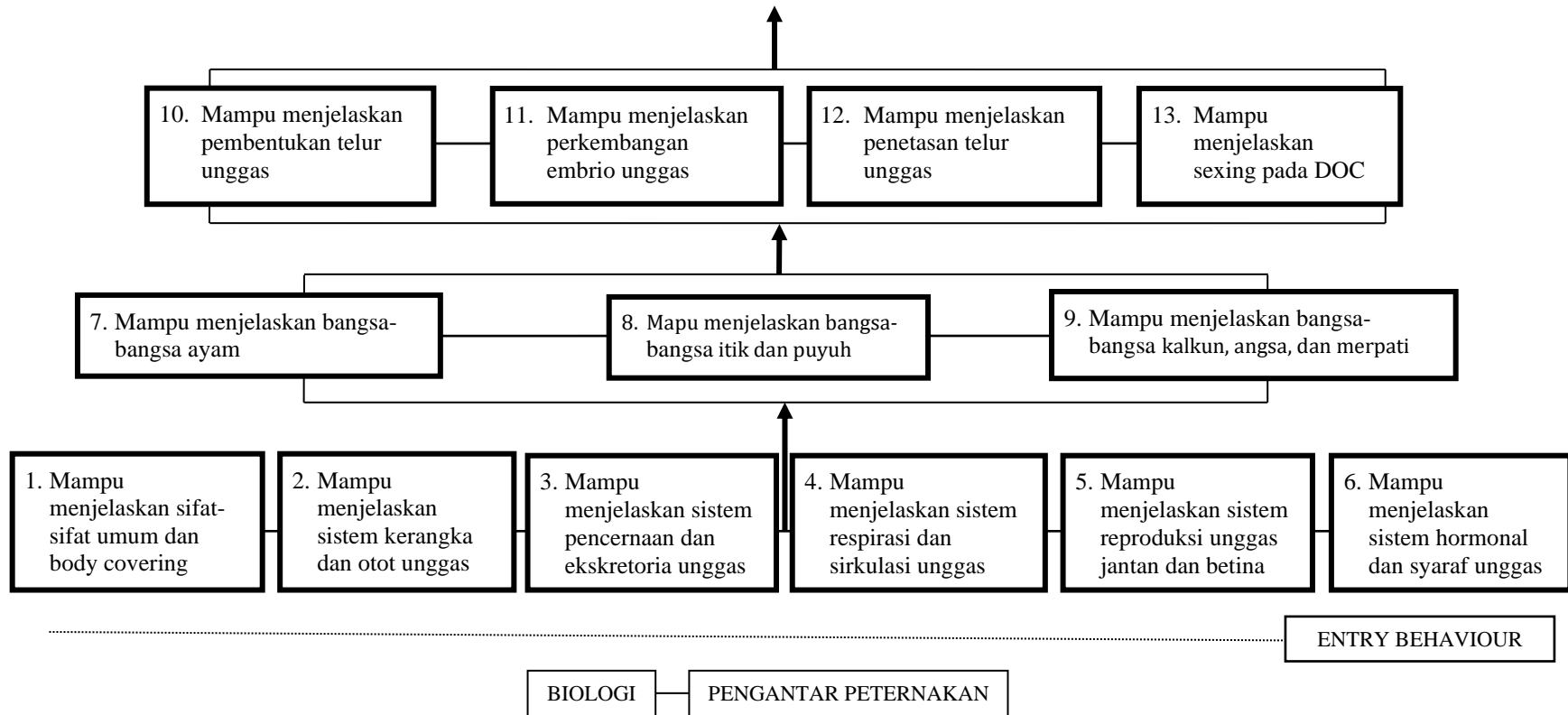
Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc.

Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.

**LABORATORIUM PRODUKSI TERNAK UNGGAS
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2021**

**PETA PENCAPAIAN KOMPETENSI
MATA KULIAH ILMU TERNAK UNGGAS**

Mahasiswa dapat menjelaskan bangsa-bangsa, sifat-sifat umum, anatomi dan fisiologi, proses pematangan telur, perkembangan embrio, penetasan unggas dan sexing pada DOC





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN**
Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 Purwokerto
website:www.fapet.unsoed.ac.id

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Ternak Unggas	PTP 1401		T=2	P=1	IV	25 Oktober 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.Si.				Imbang Haryoko, S.Pt., MP.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal (P2)				
	CPL2	Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan. (P5)				
	CPL3	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa akan mampu menjelaskan bangsa-bangsa unggas (P2)				
	CPMK2	Mahasiswa akan mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi unggas (P2; P5; KU5)				
	CPMK3	Mahasiswa akan mampu menjelaskan perkembangan embrio unggas (P2; P5)				
	CPMK4	Mahasiswa akan mampu menjelaskan proses pembentukan telur unggas (P5; KU5)				
	CPMK5	Mahasiswa akan mampu menjelaskan dan mengevaluasi penetasan telur unggas (P2; P5; KU5)				
	CPMK6	Mahasiswa akan mampu menjelaskan perkembangan embrio unggas (P5)				
	CPMK7	Mahasiswa akan mampu menjelaskan sexing pada DOC (P2; P5)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian dan manfaat ternak unggas serta perkembangan ternak unggas di Indonesia (P2)				
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak ayam (P2)				
Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak itik dan puyuh (P2)					
Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak kalkun, angsa dan merpati (P2) (P2)					
Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan karakteristik umum ternak unggas, morfologi dan body covering (P2, P5)					

	Sub-CPMK6	Mampu menjelaskan sistem rangka dan otot pada unggas (P2, P5)
	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan sistem pencernaan dan ekskretoria unggas (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan sistem respirasi dan sirkulasi. (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan sistem reproduksi, hormonal dan syaraf. (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK10	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan hubungan faktor genetik dan sistem sirkulasi-respirasi terhadap kasus Ascites syndrome pada ayam broiler (P2, P5, KU5) • Mampu menjelaskan hubungan sistem hormonal dan reproduksi (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK11	Mampu menjelaskan proses pembentukan telur unggas sejak di dalam ovarium, oviduct sampai dengan oviposisi dan struktur telur. (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK12	Mampu menjelaskan sistem penetasan telur alami dan buatan, manajemen penetasan mulai dari seleksi telur, setting telur, lingkungan mesin tetas dan evaluasi penetasan meliputi fertilitas, daya tetas dan salabilitas. (P2, P5, KU5)
	Sub-CPMK13	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perkembangan embrio didalam tubuh dan diluar tubuh induk (P2, P5) • Mampu menjelaskan berbagai metode untuk sexing baik anak ayam (DOC) maupun unggas lain (P2, P5)
	Sub-CPMK14	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan sistem hormonal dalam proses pembentukan telur (P2, P5, KU5) • Mampu menjelaskan dan mengevaluasi keberhasilan penetasan (P2, P5, KU5)
Deskripsi Singkat MK	Pada matakuliah Ilmu Ternak Unggas mahasiswa mempelajari perkembangan perunggasan, bangsa-bangsa unggas, anatomi dan fisiologi, perkembangan embrio, penetasan dan sexing pada unggas.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: menjelaskan pengertian dan manfaat ternak unggas dan perkembangan ternak unggas di Indonesia 2. Bangsa-bangsa unggas: menjelaskan sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak ayam, itik, puyuh, kalkun, angsa dan merpati. 3. Anatomi dan fisiologi unggas menjelaskan karakteristik umum ternak unggas, morfologi dan body covering; sistem rangka dan otot; karakteristik fisiologi yang meliputi: sistem pencernaan dan ekskretoria, respirasi dan sirkulasi, reproduksi, hormonal dan syaraf. 4. Pembentukan telur menjelaskan proses pembentukan telur unggas sejak di dalam ovarium, oviduct sampai dengan oviposisi dan struktur telur. 5. Penetasan, manajemen dan evaluasi penetasan menjelaskan sistem penetasan telur alami dan buatan, manajemen penetasan mulai dari seleksi telur, setting telur, lingkungan mesin tetas dan evaluasi penetasan meliputi fertilitas, daya tetas dan salabilitas. 6. Perkembangan embrio menjelaskan perkembangan embrio didalam tubuh dan diluar tubuh induk. 7. Penentuan jenis kelamin menjelaskan berbagai metode untuk sexing baik anak ayam (DOC) maupun unggas lain. 	
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sturkie, P.D. 1976. Avian physiology. Third ed. Springer-Verlag. 2. Muir, W.M. and S.E. Aggrey. 2003. Poultry genetics, breeding and biotechnology. CABI Publishing, UK. 3. Scanes, C.G. 2015. Sturkie's Avian Physiology. Sixth Edition. Academic Press, UK. 4. Mufti, M., Ismoyowati, I.H. Sulistyawan dan Rosidi. 2018. Ilmu Ternak Unggas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 5. Tong, Q., C. E. Romanini, V. Exadaktylos, C. Bahr, D. Berckmans, H. Bergoug, N. Eterradossi, N. Roulston, R. Verhelst, I. M. McGonnell, and T. Demmers. 2013. Embryonic development and the physiological factors that coordinate hatching in domestic chickens. Poultry Science 92 :620–628.
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mine, Y. 2008. Egg bioscience and biotechnology. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. 2. Ismoyowati. 2014. Keragaman Genetik Itik Lokal Indonesia. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 3. Scanes, CG., Leasea D. Butler, Michael T. Kidd. 2020. Reproductive management of poultry. Elsevier Inc

	<p>4. Bell, D.D. and W.D. Weaver, JR. 2002. Commercial Chicken Meat and Egg Production. Fifth Edition. Springer Science Business Media, New York.</p> <p>5. Ismoyowati, Agus Susanto, Dattadewi Purwantini, Elly Tugiyanti and Aziz Noor Awalludin. 2018. Morphometric Traits and Melanocortin 1 Receptor (MC1R) Gene Polymorphism of Indonesian Muscovy Ducks of Different Plumage Color Population. <i>Int. J. Poutl. Sci.</i>, 17 (7): 327-335.</p>
Dosen Pengampu	<p>1. Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.</p> <p>2. Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc.</p> <p>3. Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.</p>
Matakuliah syarat	<p>1. Biologi</p> <p>2. Pengantar Peternakan</p>

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan pengertian dan manfaat ternak unggas dan perkembangan ternak unggas di Indonesia (P2)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan manfaat unggas bagi kehidupan manusia • Perkembangan ternak unggas di Indonesia 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Media: on-line eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang pengertian, manfaat dan perkembangan ternak unggas (Tugas-1)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi ringkasan 	Ketepatan menjelaskan pengertian ternak unggas, manfaat ternak unggas dan perkembangan ternak unggas di Indonesia	1
2,3,4	Mampu menjelaskan sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak ayam, itik, puyuh,	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika zoologi bangsa ayam, kelas dan strain • Sistematika zoologi bangsa itik, kelas dan strain • Sistematika zoologi bangsa puyuh, kelas dan strain • Sistematika zoologi bangsa 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 3x(2x50") TT: 3x(2x60") BM: 3x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun makalah Bangsa-bangsa ayam (Tugas ke-2) • Menyusun makalah bangsa-bangsa itik dan angsa (Tugas ke-3) • Menyusun makalah 	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	Ketepatan menjelaskan tentang sistematika zoologi, asal-usul bangsa, teori terbentuknya bangsa, pembagian kelas sampai strain pada ternak ayam,	5

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	kalkun, angsa dan merpati (P2)	angsa, kelas dan strain • Sistematika zoologi bangsa merpati, kelas dan strain			bangsa-bangsa puyuh dan merpati (Tugas ke-4)		itik, puyuh, kalkun, angsa dan merpati	
5	Mampu menjelaskan karakteristik umum ternak unggas, morfologi dan body covering (P2, P5)	Anatomi unggas: • Karakteristik umum unggas • Morfologi unggas • Body covering	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan Karakteristik umum, morfologi dan body covering unggas (Tugas ke-5)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Isi ringkasan	Ketepatan menjelaskan tentang Karakteristik umum, morfologi dan body covering unggas	2
6	Mampu menjelaskan sistem rangka dan otot pada unggas (P2, P5)	Anatomi unggas: • Sistem rangka • Sistem otot	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan Sistem rangka dan otot pada ternak unggas (Tugas ke-6)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Isi ringkasan	Ketepatan menjelaskan sistem rangka dan otot pada ternak unggas	2

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Mampu menjelaskan sistem pencernaan dan ekskretoria unggas (P2, P5, KU5)	Fisiologi Unggas: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencernaan • Sistem ekskretoria 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan Sistem pencernaan dan ekskretoria pada ternak unggas (Tugas ke-7)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Isi ringkasan	Ketepatan menjelaskan sistem pencernaan dan ekskretoria ternak unggas	2
UJIAN TENGAH SEMESTER (nilai 14)								
8	Mampu menjelaskan sistem respirasi dan sirkulasi. (P2, P5, KU5)	Fisiologi Unggas: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Respirasi • Sistem sirkulasi 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan Sistem respirasi dan sirkulasi pada ternak unggas (Tugas ke-8)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Isi ringkasan	Ketepatan menjelaskan tentang Sistem respirasi dan sirkulasi pada ternak unggas	2
9	Mampu menjelaskan sistem reproduksi, hormonal dan	Fisiologi unggas: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem reproduksi • Sistem hormonal • Sistem syaraf 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan Sistem reproduksi, hormonal dan syaraf pada	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-	Ketepatan menjelaskan tentang Sistem reproduksi, hormonal dan	2

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	syaraf. (P2, P5, KU5)			BM: 1x(2x60'')	ternak unggas (Tugas ke-9)	test: Isi ringkasan	syaraf pada ternak unggas	
10	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan hubungan faktor genetik dan sistem sirkulasi-respirasi terhadap kasus Ascites syndrome pada ayam broiler (P2, P5, KU5) Mampu menjelaskan hubungan sistem hormonal dan reproduksi (P2, P5, KU5) 	<p>Studi kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangsa-bangsa unggas: gentik ayam broiler vs ayam petelur Kardiorespiratory unggas Kinerja sistem syaraf dan hormonal dalam reproduksi 	<p>Bentuk:</p> <p>Kuliah</p> <p>Metode:</p> <p>Diskusi dan presentasi kelompok dan studi kasus</p>	<p>TM: 1x(2x50'')</p> <p>TT: 1x(2x60'')</p> <p>BM: 1x(2x60'')</p>	<p>Menyusun makalah studi kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> hubungan faktor genetik dan sistem sirkulasi-respirasi terhadap kasus Ascites syndrome pada ayam broiler (Tugas kelompok 1) Kinerja sistem syaraf dan hormonal dalam reproduksi (Tugas 	<p>Kriteria: Lembar kegiatan mahasiswa (Studi kasus) Aktivitas diskusi</p> <p>Bentuk non-test: Isi makalah Slide presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan menganalisa interaksi antara faktor genetik dan sistem sirkulasi-respirasi terhadap kasus Ascites syndrome pada ayam broiler Ketepatan menjelaskan dan menganalisa sinergisme 	25

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					kelompok 2)		kinerja sistem syaraf, hormonal dan reproduksi pada ternak unggas	
11	Mampu menjelaskan proses pembentukan telur unggas sejak di dalam ovarium, oviduct sampai dengan oviposisi dan struktur telur. (P2, P5, KU5)	Pembentukan telur unggas	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan proses pembentukan telur (Tugas ke-10)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Isi ringkasan	Ketepatan menjelaskan tentang proses pembentukan telur unggas sejak di dalam ovarium, oviduct sampai dengan oviposisi dan struktur telur.	2
12	Mampu menjelaskan sistem penetasan telur	Penetasan, manajemen penetasan dan evaluasi penetasan	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line:	TM: 1x(2x50") TT:	Menyusun ringkasan penetasan, manajemen	Kriteria: Rubrik kriteria grading	Ketepatan menjelaskan tentang sistem penetasan telur	2

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	alami dan buatan, manajemen penetasan mulai dari seleksi telur, setting telur, lingkungan mesin tetas dan evaluasi penetasan meliputi fertilitas, daya tetas dan salabilitas. (P2, P5, KU5)		eldiru.unsoed.ac.id	1x(2x60") BM: 1x(2x60")	penetasan dan evaluasi penetasan (Tugas ke-11)	Bentuk non-test: Isi ringkasan	alami dan buatan, manajemen penetasan mulai dari seleksi telur, setting telur, lingkungan mesin tetas dan evaluasi penetasan meliputi fertilitas, daya tetas dan salabilitas.	
13	• Mampu menjelaskan perkembangan embrio dadalam tubuh dan diluar	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan embrio • Sexing unggas 	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan penugasan Media: On-line: eldiru.unsoed.ac.id	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60")	Menyusun ringkasan: <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan embrio • Metode sexing (Tugas ke-12) 	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-	Ketepatan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> • perkembangan embrio dadalam tubuh dan 	2

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	tubuh induk (P2, P5) • Mampu menjelaskan berbagai metode untuk sexing baik anak ayam (DOC) maupun unggas lain (P2, P5)			BM: 1x(2x60'')		test: Isi ringkasan	diluar tubuh induk • Mampu menjelaskan berbagai metode untuk sexing baik anak ayam (DOC) maupun unggas lain	
14	• Mampu menjelaskan sistem hormonal dalam proses pembentukan telur (P2, P5, KU5) • Mampu menjelaskan	Studi Kasus: • Fungsi hormon dalam pembentukan telur • Pengaruh kondisi microclimate inkubator terhadap keberhasilan	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi dan presentasi kelompok dan studi kasus	TM: 1x(2x50'') TT: 1x(2x60'') BM: 1x(2x60'')	Menyusun makalah studi kasus: • Fungsi hormonal dalam pembentukan telur (Tugas kelompok 3) • Pengaruh microclimate	Kriteria: Lembar kegiatan mahasiswa (Studi kasus) Aktivitas diskusi Bentuk non-test:	• Ketepatan dalam menjelaskan: Fungsi hormon dalam pembnetukan telur • Pengaruh kondisi microclimate	25

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	dan mengevaluasi keberhasilan penetasan (P2, P5, KU5)	penetasan.			terhadap keberhasilan penetasan (Tugas kelompok 4)	Isi makalah Slide presentasi	terhadap keberhasilan penetasan	
UIJAN AKHIR SEMESTER (Nilai 14)								

MONITORING DAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi prestasi mahasiswa dilakukan melalui beberapa komponen yaitu kehadiran, kuis harian, praktikum, ujian tengah semester (UTS), tugas terstruktur, dan ujian akhir semester (UAS). Soal ujian baik kuis, UTS maupun UAS dibuat dengan memperhatikan proporsi pemahaman mahasiswa yaitu rendah/sedang/pandai.

Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai Mutu A untuk nilai : ≥ 80
- Nilai Mutu AB untuk nilai : 75,00 - 79,99
- Nilai Mutu B untuk nilai : 70,00 - 74,99
- Nilai Mutu BC untuk nilai : 65,00 - 69,99
- Nilai Mutu C untuk nilai : 60,00 - 64,99
- Nilai Mutu CD untuk nilai : 56,00 - 59,99
- Nilai Mutu D untuk nilai : 46,00 – 55,99
- Nilai Mutu E untuk nilai : < 46

Komponen Penilaian Hasil Belajar

No.	Komponen Penilaian	Proporsi Nilai (%)
1	Kehadiran	5
2	Tugas terstruktur	15
3	Praktikum	20
4	Ujian sisipan tengah semester (UTS)	30
5	Ujian utama akhir semester (UAS)	30
TOTAL		100

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK KEHADIRAN

Mata Kuliah : *Ilmu Ternak Unggas*
Semester : *Genap*
Tujuan Tugas : *Mampu menunjukkan kedisiplinan untuk selalu hadir dalam setiap tatap muka dalam perkuliahan*
Uraian Tugas : *Jumlah tatap muka sebanyak 13-14 kali, Penilaian kedisiplinan untuk selalu hadir dalam kuliah tertera dalam tabel*

No	JUMLAH KEHADIRAN	NILAI (%)
1	14	5
2	13	4
3	12	3
4	11	2
5	10	1

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK PENUGASAN TUGAS TERSTRUKTUR

- Mata Kuliah* : *Ilmu Ternak Unggas*
- Semester* : *Genap*
- Tujuan Tugas* : *Mampu menulis makalah sesuai dengan standar baku, dan mampu untuk mempresentasikan makalah yang telah dibuat dengan baik*
- Uraian Tugas* : a. *Kajian Pustaka (mengunduh jurnal terbaru minimal 5 tahun ke belakang)*
b. *Ketentuan Tugas Terstruktur adalah makalah kelompok, judul berbeda sesuai studi kasus yang diberikan, jurnal terbaru, dan dipresentasikan di dalam kelas.*
c. *Format makalah: Isi, Daftar Pustaka, Jumlah Halaman minimal 3 lembar jarak 2 spasi, kertas HVS, huruf times new roman font 12, Margin kiri, atas, bawah, kanan dan bawah = 4-3-3-3 cm.*
- Kriteria Penilaian* : a. *Kesesuaian dengan ketentuan yang diminta*
b. *Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku*
c. *Cakupannya luas sesuai dengan topik dan judul*

Rubrik Penilaian Penulisan Makalah Kelompok

DIMENSI	SKALA PENILAIAN		
	Nilai 95	Nilai 85	Nilai 75
Format makalah	100% sesuai dengan format yang diminta	80% sesuai dengan format yang diminta	60% sesuai dengan format yang diminta
Ketrampilan menulis	Ada topik yang jelas, bahasa baik dan benar, mampu menyelesaikan masalah	Ada topik yang jelas, bahasa kurang baik dan kurang tepat, mampu menyelesaikan masalah	Ada topik yang jelas, bahasa kurang baik dan kurang tepat, kurang mampu menyelesaikan masalah
Pembahasan	Kritis, dan rinci dalam pembahasan masalah	Kurang begitu kritis dan rinci dalam pembahasan	Pembahasan kurang jelas
Daftar pustaka	Tiga buku/jurnal atau lebih dengan tahun terbaru	Beberapa buku/jurnal terbitan 5 tahun kebelakang	Beberapa buku/jurnal terbitan lama

Rubrik Penilaian Presentasi dan Diskusi Kelompok

DIMENSI	SKALA PENILAIAN		
	Nilai 95	Nilai 85	Nilai 75
Pemateri	Terorganisasi dengan baik, menyajikan fakta untuk mendukung kesimpulan	Kurang terorganisasi, menyajikan fakta untuk mendukung kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak digunakan untuk mendukung kesimpulan
Isi	Akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik	Akurat dan kurang lengkap. Para pendengar dapat menambah wawasan baru tentang topic namun kurang lengkap	Isinya tidak akurat dan terlalu umum. Para pendengar tidak belajar apapun dari topic
Kerjasama dalam tim	Semua anggota kelompok mendapat peran dan aktif	Beberapa orang yang berperan serta dan aktif	Satu orang yang aktif

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIKUM

- Mata Kuliah* : *Ilmu Ternak Unggas*
Semester : *Genap*
Sub CPMK : 1. Mahasiswa dapat menjelaskan anatomi dan fisiologi unggas yang meliputi *Body covering*, sistem kerangka dan otot, pencernaan, ekskretoria, respirasi dan sirkulasi unggas
2. Mahasiswa dapat menjelaskan struktur dan morfologi telur unggas
3. Mahasiswa dapat menjelaskan persiapan penetasan
4. Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan embrio
5. Mahasiswa dapat menjelaskan evaluasi penetasan

Uraian Tugas :

Obyek Praktikum: ayam dan telur puyuh tetas

Batasan Praktikum

- a. *Mencermati sistem anatomi unggas yang meliputi Body covering, sistem kerangka dan otot, pencernaan, ekskretoria, respirasi dan sirkulasi unggas*
- b. *Mencermati sistem fisiologi unggas yang meliputi Body covering, sistem kerangka dan otot, pencernaan, ekskretoria, respirasi dan sirkulasi unggas*
- c. *Mencermati struktur dan morfologi telur unggas*
- d. *Mencermati persiapan penetasan pada mesin tetas*
- e. *Mencermati perkembangan embrio selama penetasan*
- f. *Mencermati evaluasi penetasan*

Teknik Praktikum

- a. *Mahasiswa wajib mengenakan jas praktikum selama praktikum berlangsung*
- b. *Praktikum dilaksanakan dalam bentuk kelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa*
- c. *Mahasiswa mendapat buku petunjuk praktikum yang dikeluarkan oleh Laboratorium Produksi Ternak Unggas*
- d. *Sebelum Praktikum dilaksanakan pre-test dan post-test yang berkaitan dengan acara praktikum hari tersebut dengan durasi waktu masing-masing 15 menit, setelah itu praktikan melaksanakan praktikum dengan durasi waktu 4 jam*
- e. *Pelaksanaan praktikum dipandu oleh Asisten Ilmu Ternak Unggas dan diawasi oleh Dosen*

Penilaian : Merupakan himpunan dari nilai asistensi, pretest, aktivitas praktikum, makalah, laporan dan responsi.
Jadwal Kegiatan : Kegiatan Praktikum dilaksanakan di Laboratorium Produksi Ternak Unggas, mahasiswa wajib hadir 100% dari acara praktikum dijadwalkan, kecuali mahasiswa yang sakit. Mahasiswa yang sakit wajib inhal (mengikuti praktikum di waktu yang telah disediakan)

JADWAL RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIKUM

No	Sub CPMK	Acara Praktikum	Substansi	Metode	Waktu	Media
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup materi praktikum ilmu ternak unggas	Asistensi	Menjelaskan rangkaian acara praktikum, ringkasan materi praktikum	-Paparan Dosen dan Asisten	2 jam	LCD dan PPT
2	Mahasiswa dapat menjelaskan materi-materi praktikum ilmu ternak unggas	Pre-test dan post-test	Memberikan soal-soal terkait seluruh rangkaian materi sebelum dan sesudah praktikum	-Ujian tertulis individu	2 jam	GForm
3	Mahasiswa dapat menjelaskan anatomi dan fisiologi unggas	Body covering, sistem kerangka dan otot, pencernaan, ekskretoria, respirasi dan sirkulasi unggas	Menyebutkan nama dan fungsi organ pencernaan, ekskretoria, respirasi dan sirkulasi unggas	-Paparan Dosen dan Asisten -Praktikum kelompok	4 jam	Laboratorium
4	Mahasiswa dapat menjelaskan struktur dan morfologi telur	Struktur dan morfologi telur	Menyebutkan nama dan fungsi bagian-bagian telur	-Paparan Dosen dan Asisten -Praktikum kelompok	4 jam	Laboratorium
5	Mahasiswa dapat menjelaskan persiapan penetasan	Persiapan penetasan	Melakukan persiapan penetasan pada mesin tetas	-Paparan Dosen dan Asisten -Praktikum kelompok	4 jam	Laboratorium

No	Sub CPMK	Acara Praktikum	Substansi	Metode	Waktu	Media
6	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan embrio	Perkembangan embrio	Mengamati perkembangan embrio selama penetasan	-Paparan Dosen dan Asisten -Praktikum kelompok	4 jam	Labpratorium
7	Mahasiswa dapat menjelaskan evaluasi penetasan	Evaluasi penetasan	Mengevaluasi keberhasilan penetasan	-Paparan Dosen dan Asisten -Praktikum kelompok	4 jam	Labpratorium
8	Mahasiswa dapat menuangkan ilmu terbak unggas dalam bentuk makalah dan berpikir kritis dalam diskusi	Pembuatan makalah dan diskusi	Membuat makalah kelompok dengan topik yang berbeda	-Tugas kelompok -Presentasi	10 jam	LCD dan PPT
9	Mahasiswa dapat membuat laporan praktikum terkait rangkaian materi praktikum ilmu ternak unggas	Pembuatan laporan	Membuat laporan individu terkait seluruh rangkaian kegiatan praktikum	-Tugas individu	8 jam	e-mail
10	Mahasiswa dapat menjelaskan materi-materi pratikum ilmu ternak unggas	Responsi	Memberikan soal-soal terkait rangkuman seluruh kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan	-Ujian tertulis individu	2 jam	GForm
TOTAL WAKTU SELURUH KEGIATAN PRAKTIKUM					44 jam	

EVALUASI/ MONITORING PEMBELAJARAN

Kegiatan monitoring proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah proses belajar berlangsung dengan baik. Adapun bentuk kuisisioner monitoring yang dilakukan dosen pengampu adalah sebagai berikut

FORMULIR PENILAIAN					
KINERJA DOSEN DALAM PROSES PEMBELAJARAN (KULIAH)					
(Diisi oleh mahasiswa pada kelas bersangkutan)					
Fakultas	:				
Program Studi	:				
Nama Dosen yang dinilai	:				
Matakuliah	:				
Kelas	:				
Gunakan skor penilaian berikut dan beri tanda \surd					
4. Sangat Setuju 3. Setuju 2. Tidak Setuju 1. Sangat Tidak Setuju					
TENTANG DOSEN					
No	Kriteria yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Dosen menguasai materi matakuliah sesuai isi SAP				
2	Dosen menyediakan buku teks, bahan ajar, handout atau sejenisnya				
3	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif dengan memberi contoh konkrit				
4	Dosen sangat komunikatif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan				
5	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa				
6	Dosen memberi penilaian yang objektif				
7	Dosen selalu mengembalikan hasil tes / tugas dengan catatan / komentar				
8	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah di luar kelas				
9	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah				
10	Dosen memberikan pesan nilai moral dan etika selain tentang materi matakuliah				
TENTANG MATAKULIAH DAN BAHAN AJAR					
No	Kriteria yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi kuliah telah sesuai dengan perkembangan IPTEKS terbaru				
2	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami matakuliah				
3	Materi tugas tes, dan ujian sesuai dengan materi matakuliah dan selaras dengan isi SAP				
4	Materi bahan ajar mudah dipahami				
5	Materi bahan ajar memuat hasil penelitian dosen yang bersangkutan				
Berikan komentar untuk dosen yang bersangkutan					
.....					
.....					

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS
MATA KULIAH
ILMU TERNAK UNGGAS (PTP 1401)**



Oleh:


Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.

Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc.

Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.

**UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
PURWOKERTO
2021**

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM S1 PETERNAKAN Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO website:www.fapet.unsoed.ac.id			
	LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA			
MATA KULIAH	Ilmu Ternak Unggas	Tahun akademik	2020/2021	
KODE	PTP 1401	sks	3(2.1)	SEMESTER genap
DOSEN PENGAMPU	1. Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P. 2. Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc. 3. Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.			
BENTUK	WAKTU KEGIATAN			
Studi Kasus (kelompok)	HARI/TGL:			
JUDUL STUDI KASUS				
1. Hubungan faktor genetik ayam dan sistem Kardiorespiratory unggas dengan asites.				
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
P2 : Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal P5 : Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan. KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
CPMK1: Mahasiswa akan mampu menjelaskan bangsa-bangsa unggas dan hubungannya dengan fisiologi unggas (P2, P5, KU5) CPMK2: Mampu menjelaskan hubungan sistem sirkulasi dan respirasi (P2, P5, KU5)				
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI				
1. Bangsa-bangsa unggas 2. Sistem Respirasi 3. Sistem sirkulasi				
DISKRIPSI KERJA				
KASUS: Skenario Kasus/Problem – 1 Penyebab asites adalah multifaktorial terutama adalah faktor lingkungan dan genetik. Asites sangat dipengaruhi oleh factor genetik, unggas atau ayam yang memiliki karakteristik ascites tinggi lebih banyak diturunkan kepada anaknya. Ayam broiler dengan kecepatan pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih mudah mengalami ascites. Ketidakseimbangan antara suplai oksigen dan oksigen yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan yang cepat dan efisiensi makanan yang tinggi menyebabkan asites pada ayam broiler.				

Karena hubungan dengan kebutuhan oksigen, asites dipengaruhi dan / atau dipicu oleh faktor-faktor seperti tingkat pertumbuhan, ketinggian (hipoksia) dan suhu lingkungan. Tingkat metabolisme yang tinggi (pertumbuhan cepat) adalah faktor utama yang berkontribusi terhadap kerentanan ayam broiler terhadap asites. Optimalisasi suhu kandang dan ventilasi dalam cuaca dingin merupakan cara yang membantu untuk mengurangi kejadian asites.

Ayam broiler dan peterlur dipelihara pada kondisi lingkungan yang berbeda. Ayam broiler yang dipelihara di wilayah Baruraden mengalami asites yang lebih banyak (10 %), dibandingkan dengan ayam broiler yang dipelahaara di wilayah Sumbang. Pengamatan pada dua bangsa, mengindikasikan ayam petelur mengindikasikan bahwa kejadian asites lebih sedikit terjadi pada ayam petelur (2%) dibandingkan dengan ayam broiler (6%).

Pokok Pertanyaan Yang Harus Dipecahkan :

1. Sistem fisiologi apa sajakah yang bekerja pada pertumbuhan ayam?
2. Mengapa pertumbuhan ayam broiler lebih cepat dibandingkan dengan ayam petelur?
3. Mengapa kejadian asites lebih banyak terjadi pada ayam broiler?
4. Jelaskan interaksi antar sistem respirasi dan sirkulasi pada ayam dan bagaimana pengaruh suhu lingkungan dan ketinggian lokasi pemeliharaan ayam terhadap fisiologi ayam?

METODE Pengerjaan

1. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak pembelajaran.
2. Bacalah dengan cermat scenario PBL-1
3. Pelajarilah pertanyaan-pertanyaan pengarah untuk membantu anda mencari referensi yang relevan. Anda dapat menggunakan referensi yang disarankan dalam RPS maupun referensi lain yang relevan.
4. Buatlah Resume hasil diskusi dan dikumpulkan satu hari sebelum pertemuan ke-10, lengkap dengan Nama dan NIM anggota kelompok
5. Pada pertemuan ke 10 akan dipilih secara acak 2 kelompok untuk mempresentasikan resume kelompok masing-masing. Kelompok yang tidak presentasi pada pertemuan ke-10, dinilai keaktifan dan kontribusinya melalui diskusi secara daring yang direkam dan diunggah di eldiru. Penilaian berdasarkan pertanyaan, tanggapan dan masukan atas kelompok yang dipresentasikan.
6. Mahasiswa diminta menilai kontribusi rekan sekelompok pada saat diskusi pembahasan Topik PBL. Nilai kerjasama diserahkan bersama dengan penyerahan resume PBL.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN


a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah/Resume Hasil Diskusi dan Ppt Presentasi hasil diskusi kelompok

b. Bentuk Luaran:

1. MAKALAH/RESUME HASIL DISKUSI KASUS (kelompok) ditulis dengan MS Word dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatika nama file: **(STUDI KASUS1_kelompok X.rtf);**

2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, maksimal 7 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematikan nama file: (STUDI KASUS1_kelompok X.ppt) ;	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
Sub -komponen penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comprehensiveness</i> dalam pembahasan topik (3%) 2. Relevansi argumen yang diberikan dalam menjelaskan kejadian (2%) 3. Kemampuan menjawab pertanyaan (2%) 4. Presentasi/keaktifan pada saat diskusi (2%) 5. Kerjasama/kontribusi dalam kelompok (1%) 	
Kontribusi penilaian terhadap Nilai Mata kuliah: 10%	
JADWAL PELAKSANAAN	
Tatap muka minggu ke 10	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sturkie, P.D. 1976. Avian physiology. Third ed. Springer-Verlag. 2. Muir, W.M. and S.E. Aggrey. 2003. Poultry genetics, breeding and biotechnology. CABI Publishing, UK. 3. Scanes, C.G. 2015. Sturkie's Avian Physiology. Sixth Edition. Academic Press, UK. 4. Mufti, M., Ismoyowati, I.H. Sulistyawan dan Rosidi. 2018. Ilmu Ternak Unggas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 5. Baghbanzadeh A. & E. Decuypere. 2008. Ascites syndrome in broilers: physiological and nutritional perspectives. Avian Pathology, 37:2, 117-126, DOI: 10.1080/03079450801902062 6. Wuyi Liu. 2016. A Trial Diagnosis of Ascites Syndrome in Broiler Chickens. Pakistan Journal of Biological Sciences, 19: 352-359. 	

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM SI PETERNAKAN Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO website:www.fapet.unsoed.ac.id				
	LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA				
MATA KULIAH	Ilmu Ternak Unggas	Tahun akademik	2020/2021		
KODE	PTP1401	sks	3(2.1)	SEMESTER	genap
DOSEN PENGAMPU	1. Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P. 2. Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc. 3. Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.				
BENTUK		WAKTU KEGIATAN			
Studi Kasus (kelompok)		HARI/TGL:			
JUDUL STUDI KASUS					
2. Kinerja sistem syaraf dan hormonal dalam reproduksi					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
P2 : Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal P5 : Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan. KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
CPMK2: sistem reproduksi, hormonal dan syaraf. (P2, P5, KU5)					
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI					
1. Sistem Reproduksi 2. Sistem hormonal 3. Sistem syaraf.					
DISKRIPSI KERJA					
KASUS: Skenario Kasus/Problem – 2 Sistem syaraf pada unggas sering kali disebut sebagai jaringan tubuh utama karena sistem ini menguasai kegiatan seluruh tubuh. Rangsangan dari luar akan diterima organ sensoris, diteruskan ke pusat sistem syaraf dan selanjutnya akan mengatur gerakan atau aktivitas dari bagian-bagian tertentu serta mengatur sistem hormon. Salah satu sistem syaraf pada unggas adalah urat-urat syaraf (nerved cord) berikut cabang-cabangnya yang menuju ke organ sensoris. Mata merupakan Organ yang berfungsi untuk mengatur cahaya yang masuk, syaraf ini juga disebut nervi opticus. Hubungan kerja sistem syaraf dengan stimulan dari luar akan berhubungan dengan sistem endocrine atau hormonal pada unggas, salah satunya adalah sistem reproduksi. Cahaya berfungsi dalam proses penglihatan. Cahaya merangsang pola sekresi beberapa hormon yang mengontrol pertumbuhan, pendewasaan, reproduksi dan tingkah laku. Cahaya					

mengatur ritme harian dan beberapa fungsi penting di dalam tubuh seperti suhu tubuh dan beragam tahapan metabolisme yang terkait dengan pemberian pakan dan pencernaan. Cahaya yang cukup dan sesuai akan membantu memaksimalkan pertumbuhan dan pendewasaan ayam.

Pada 2 peternakan ayam petelur memelihara ayam dari umur 8 minggu. Peternakan A ayam dipelihara pada kandang dengan tambahan cahaya selama 8 jam, sedangkan pada peternakan B penambahan cahaya diberikan selama 12 jam. Hasil pengamatan pada ke-2 peternakan tersebut menunjukkan ayam pada peternakan A memiliki bobot badan (1500 g) yang lebih rendah dibandingkan dengan ayam pada peternakan B (1650 g) pada umur 16 minggu. Pada umur 18 minggu ayam pada peternakan B sudah mulai bertelur sedangkan pada ayam di peternakan A belum ada yang bertelur.

Pokok Pertanyaan Yang Harus Dipecahkan :

1. Sistem fisiologi apa sajakah yang bekerja pada pertumbuhan dan perkembangan organ reproduksi ayam?
2. Mengapa ayam pada peternakan A bobot badannya lebih rendah dibandingkan dengan ayam pada peternakan B?
3. Mengapa ayam pada peternakan B pada umur 18 minggu sudah bertelur, sedangkan ayam pada peternakan A belum bertelur?
4. Jelaskan interaksi antar sistem syaraf, hormonal pada ayam dan bagaimana pengaruh terhadap dewasa kelamin atau umur bertelur pada ayam?

METODE Pengerjaan

1. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak pembelajaran.
2. Bacalah dengan cermat scenario PBL-2
3. Pelajarilah pertanyaan-pertanyaan pengarah untuk membantu anda mencari referensi yang relevan. Anda dapat menggunakan referensi yang disarankan dalam RPS maupun referensi lain yang relevan.
4. Buatlah Resume hasil diskusi dan dikumpulkan satu hari sebelum pertemuan ke-10, lengkap dengan Nama dan NIM anggota kelompok
5. Pada pertemuan ke 10 akan dipilih secara acak 2 kelompok untuk mempresentasikan resume kelompok masing-masing. Kelompok yang tidak presentasi pada pertemuan ke-10, dinilai keaktifan dan kontribusinya melalui diskusi secara daring yang direkam dan diunggah di eldiru. Penilaian berdasarkan pertanyaan, tanggapan dan masukan atas kelompok yang dipresentasikan.
6. Mahasiswa diminta menilai kontribusi rekan sekelompok pada saat diskusi pembahasan Topik PBL. Nilai kerjasama diserahkan bersama dengan penyerahan resume PBL.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN


a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah/Resume Hasil Diskusi dan Ppt Presentasi hasil diskusi kelompok

b. Bentuk Luaran:

1. MAKALAH/RESUME HASIL DISKUSI KASUS (kelompok) ditulis dengan MS Word dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: **(STUDI**

<p>KASUS2_kelompok X.rtf);</p> <p>2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, maksimal 7 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistimatikan nama file: (STUDI KASUS2_kelompok X.ppt);</p>	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
Sub -komponen penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comprehensiveness</i> dalam pembahasan topik (3%) 2. Relevansi argumen yang diberikan dalam menjelaskan kejadian (2%) 3. Kemampuan menjawab pertanyaan (2%) 4. Presentasi/keaktifan pada saat diskusi (2%) 5. Kerjasama/kontribusi dalam kelompok (1%) 	
Kontribusi penilaian terhadap Nilai Mata kuliah: 10%	
JADWAL PELAKSANAAN	
Tatap muka minggu ke 10	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sturkie, P.D. 1976. Avian physiology. Third ed. Springer-Verlag. 2. Scanes, C.G. 2015. Sturkie's Avian Physiology. Sixth Edition. Academic Press, UK. 3. Mufti, M., Ismoyowati, I.H. Sulistyawan dan Rosidi. 2018. Ilmu Ternak Unggas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 4. Sasha A.S. van der Kleina, Martin J. Zuidhofa, Grégoy Y. Bédécarratsb. 2020. Diurnal and seasonal dynamics affecting egg production in meat chickens: A review of mechanisms associated with reproductive dysregulation. <i>Animal Reproduction Science</i> 213: 106257. 5. Pishnamazi ,A., R. A. Renema ,M. J. Zuidhof , and F. Robinson. 2014. Effect of age at photostimulation on sexual maturation in broiler breeder pullets. <i>Poultry Science</i> 93 :1274–1281. 	

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM S1 PETERNAKAN Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO website:www.fapet.unsoed.ac.id			
	LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA			
MATA KULIAH	Ilmu Ternak Unggas	Tahun akademik	2020/2021	
KODE	PTP 1401	sks	3(2.1)	SEMESTER genap
DOSEN PENGAMPU	1. Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P. 2. Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc. 3. Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.			
BENTUK	WAKTU KEGIATAN			
Studi Kasus (kelompok)	HARI/TGL:			
JUDUL STUDI KASUS				
3. Fungsi hormon dalam pembentukkan telur				
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
P2 : Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal P5 : Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan. KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
CPMK2: sistem reproduksi, hormonal dan syaraf. (P2, P5, KU5)				
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI				
1. Sistem hormonal 2. Proses pembentukan telur				
DISKRIPSI KERJA				
KASUS: Skenario Kasus/Problem – 3 Terdapatnya sifat mengeram pada ayam Kampung, mengakibatkan produksi telur rendah. Tinggi rendahnya sifat mengeram tergantung pada faktor genetik seperti bangsa, atau strain ayam dan faktor lingkungan seperti tata laksana pemeliharaan, perkandangan dan pencahayaan (photo periodic). Kejadian/kebiasaan mengeram pada ayam Kampung ditandai dengan menyarang yang terus menerus, menjaga telurnya dan karakter clucking (ROMANOVet al., 2002). Apabila ayam lokal dipelihara secara ekstensif atau semi intensif, setelah ayam tersebut bertelur kurang lebih sebanyak 12-15 butir biasanya dilanjutkan dengan mengerami telurnya selama 21 hari sampai telur menetas. Setelah menetas induk ayam tetap mengerami dan menjaga anaknya serta masih terdapat karakter clucking. Secara keseluruhan kebiasaan mengeram selama masa inkubasi dan setelah menetas (selama masa brooding) dinamakan sifat mengeram (SHARP, 1997;				

ROMANOV et al., 2002).

Ayam Kampung bertelur dalam satu periode peneluran rata-rata 12 butir/ekor dan selama satu tahun produksi telurnya sekitar 42-50 butir/ekor. Pada ayam niaga petelur produksi telur mencapai 300 butir/ekor/tahun, sehingga terdapat perbedaan produksi telur yang tinggi.

Pokok Pertanyaan Yang Harus Dipecahkan :

1. Sistem fisiologi apa sajakah yang bekerja pada pembentukan telur ayam/unggas?
2. Jelaskan hormon apa saja yang berperan dalam pembentukan yolk dan albumen?
3. Hormon apa yang mengontrol sifat mengera? Mengapa ayam yang mengeram tidak menghasilkan telur?
4. Mengapa produksi telur ayam niaga petelur lebih tinggi dibandingkan dengan ayam kampung?
5. Jelaskan solusinya agar produksi telur ayam kampung dapat ditingkatkan?

METODE Pengerjaan

1. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak pembelajaran.
2. Bacalah dengan cermat scenario PBL-3
3. Pelajarilah pertanyaan-pertanyaan pengarah untuk membantu anda mencari referensi yang relevan. Anda dapat menggunakan referensi yang disarankan dalam RPS maupun referensi lain yang relevan.
4. Buatlah Resume hasil diskusi dan dikumpulkan satu hari sebelum pertemuan ke-14, lengkap dengan Nama dan NIM anggota kelompok
5. Pada pertemuan ke 14 akan dipilih secara acak 2 kelompok untuk mempresentasikan resume kelompok masing-masing. Kelompok yang tidak presentasi pada pertemuan ke-14, dinilai keaktifan dan kontribusinya melalui diskusi secara daring yang direkam dan diunggah di eldiru. Penilaian berdasarkan pertanyaan, tanggapan dan masukan atas kelompok yang dipresentasikan.
6. Mahasiswa diminta menilai kontribusi rekan sekelompok pada saat diskusi pembahasan Topik PBL. Nilai kerjasama diserahkan bersama dengan penyerahan resume PBL.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah/Resume Hasil Diskusi dan Ppt Presentasi hasil diskusi kelompok

b. Bentuk Luaran:

1. MAKALAH/RESUME HASIL DISKUSI KASUS (kelompok) ditulis dengan MS Word dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: **(STUDI KASUS3_kelompok X.rtf)**;
2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, maksimal 7 slide. Dikumpulkan dlm bentuk *softcopy* format ekstensi (*.ppt), dengan sistematikan nama file: **(STUDI KASUS3_kelompok X.ppt)**;

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
Sub -komponen penilaian	
1. <i>Comprehensiveness</i> dalam pembahasan topik (3%) 2. Relevansi argumen yang diberikan dalam menjelaskan kejadian (2%) 3. Kemampuan menjawab pertanyaan (2%) 4. Presentasi/keaktifan pada saat diskusi (2%) 5. Kerjasama/kontribusi dalam kelompok (1%)	
Kontribusi penilaian terhadap Nilai Mata kuliah: 10%	
JADWAL PELAKSANAAN	
Tatap muka minggu ke 10	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Sturkie, P.D. 1976. Avian physiology. Third ed. Springer-Verlag. 2. Scanes, C.G. 2015. Sturkie's Avian Physiology. Sixth Edition. Academic Press, UK. 3. Mufti, M., Ismoyowati, I.H. Sulistyawan dan Rosidi. 2018. Ilmu Ternak Unggas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 4. N.M. Eltayeb, C.E. Wani and I.A. Yousif, 2010. Assessment of Broodiness and its Influence on Production Performance and Plasma Prolactin Level in Native Chicken of the Sudan. Asian Journal of Poultry Science, 4: 1-6. 5. Sharp, P.J., M. C. Macnamee, R. J. Sterling, R. W. Lea and H. C. Pedersen. 1988. Relationships between prolactin, LH and broody behaviour in bantam hens. J. Endocr. 118: 279-286	

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM S1 PETERNAKAN Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO website:www.fapet.unsoed.ac.id			
	LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA			
MATA KULIAH	Ilmu Ternak Unggas	Tahun akademik	2020/2021	
KODE	PTP 1401	sks	3(2.1)	SEMESTER genap
DOSEN PENGAMPU	1. Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P. 2. Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc. 3. Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.			
BENTUK		WAKTU KEGIATAN		
Studi Kasus (kelompok)		HARI/TGL:		
JUDUL STUDI KASUS				
4. Pengaruh kondisi microclimate inkubator terhadap keberhasilan penetasan				
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
P2 : Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal P5 : Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan. KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
CPMK5: menjelaskan dan mengevaluasi keberhasilan penetasan secara buatan (P2, P5, KU5)				
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI				
1. Perkembangan embrio ayam 2. Manajemen penetasan dan evaluasi penetasan				
DISKRIPSI KERJA				
KASUS: Skenario Kasus/Problem – 4 Embrio ayam/unggas bersifat ektotermik artinya tidak dapat menyeimbangkan suhu tubuh (Piestun et al., 2008; Walter dan Seebacher, 2009) sehingga suhu penetasan menjadi salah satu kriteria terpenting dalam penetasan (Lourens et al., 2005). Suhu di dalam inkubator meningkat seiring dengan perkembangan embrio, ukuran telur dan tingkat kesuburan/fertilitas (French, 1997). Pengaturan suhu inkubator sangat penting dilakukan pengaturan sesuai dengan kondisi telur yang ditetaskan. Selama inkubasi kadar CO ₂ dan O ₂ dalam inkubator sangat penting untuk perkembangan embrio dan dapat mempengaruhi kinerja penetasan serta pasca penetasan. Daya tetas menurun seiring dengan penurunan kadar O ₂ di udara. Peningkatan kandungan O ₂ di dalam inkubator dari 21,5 menjadi 23,4% meningkatkan daya tetas. telah ditemukan hasil yang				

berbeda tentang pengaruh kadar CO₂ dalam inkubator terhadap kinerja. Kadar CO₂ yang melebihi 1% pada tahap awal mengakibatkan penurunan daya tetas.

Suatu industri hatchery menetas telur yang diambil dari breeding farm, dengan sex ratio 1:10 (1jantan mengawini 10 ekor betina). Telur yang ditetaskan pada mesin tetas I: diperoleh dari induk yang berumur 24-30 minggu (periode awal produksi) dan pada mesin tetas II diperoleh dari induk yang berumur 32-40 minggu. Mesin tetas I setting suhu 36,5°C dan kelembaban 60%; sedangkan mesin tetas II setting suhu 37,5°C dan kelembaban 70%, ventilasi pada mesin tetas I dan II disetting sama. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kematian embrio (7%) pada mesin tetas I lebih tinggi dibandingkan dengan mesin tetas II (3%), sedangkan daya tetas yang dihasilkan dari mesin tetas I sebesar 85 % dan pada mesin tetas II (95%). Jumlah dan performan anak ayam yang dihasilkan pada mesin tetas I juga lebih rendah dibandingkan dengan mesin tetas II, hal ini terlihat dari data grade out mesin tetas I sebanyak 3% dan mesin tetas II hanya 1%.

Pokok Pertanyaan Yang Harus Dipecahkan :

1. Faktor lingkungan didalam inkubator apa saja yang menentukan keberhasilan penetasan?
2. Mengapa penetasan pada mesin tetas I hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan mesin tetas II?
3. Mengapa induk dan telur yang dihasilkan berpengaruh terhadap keberhasilan penetasan?
4. Jelaskan interaksi antar kualitas telur dengan kondisi mikroklimat inkubator?

METODE Pengerjaan

1. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak pembelajaran.
2. Bacalah dengan cermat scenario PBL-4
3. Pelajarilah pertanyaan-pertanyaan pengarah untuk membantu anda mencari referensi yang relevan. Anda dapat menggunakan referensi yang disarankan dalam RPS maupun referensi lain yang relevan.
4. Buatlah Resume hasil diskusi dan dikumpulkan satu hari sebelum pertemuan ke-10, lengkap dengan Nama dan NIM anggota kelompok
5. Pada pertemuan ke 10 akan dipilih secara acak 2 kelompok untuk mempresentasikan resume kelompok masing-masing. Kelompok yang tidak presentasi pada pertemuan ke-10, dinilai keaktifan dan kontribusinya melalui diskusi secara daring yang direkam dan diunggah di eldiru. Penilaian berdasarkan pertanyaan, tanggapan dan masukan atas kelompok yang dipresentasikan.
6. Mahasiswa diminta menilai kontribusi rekan sekelompok pada saat diskusi pembahasan Topik PBL. Nilai kerjasama diserahkan bersama dengan penyerahan resume PBL.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah/Resume Hasil Diskusi dan Ppt Presentasi hasil diskusi kelompok

b. Bentuk Luaran:

1. MAKALAH/RESUME HASIL DISKUSI KASUS (kelompok) ditulis dengan MS Word dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: **(STUDI KASUS4_kelompok X.rtf)**;

2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, maksimal 7 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematikan nama file: (STUDI KASUS4_kelompok X.ppt);	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
Sub -komponen penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comprehensiveness</i> dalam pembahasan topik (3%) 2. Relevansi argumen yang diberikan dalam menjelaskan kejadian (2%) 3. Kemampuan menjawab pertanyaan (2%) 4. Presentasi/keaktifan pada saat diskusi (2%) 5. Kerjasama/kontribusi dalam kelompok (1%) 	
Kontribusi penilaian terhadap Nilai Mata kuliah: 10%	
JADWAL PELAKSANAAN	
Tatap muka minggu ke 14	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mufti, M., Ismoyowati, I.H. Sulistyawan dan Rosidi. 2018. Ilmu Ternak Unggas. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 2. Isabel Cristina Boleli and Sandra Aidar de Queiroz. 2012. Effects of Incubation Temperature and Relative Humidity on Embryonic Development in Eggs of Red-Winged Tinamou (<i>Rhynchotus rufescens</i>). <i>International Journal of Poultry Science</i>, 11 (8): 517-523. 3. Nezih Okur, Sabri Arda Eratalar, and Hasan Eleroglu. 2018. Effects of Egg Shell Temperature and Incubator Ventilation Programme on Incubation Results of Broiler Breeders. <i>Turkish Journal of Agriculture - Food Science and Technology</i>, 6(5): 536-542. 4. C. M. Maatjens ,C.M., I. A. M. Reijrink, I. van den Anker , R. Molenaar, C. W. van der Pol , B. Kemp, and H. van den Brand. 2014. Temperature and CO₂ during the hatching phase. II. Effects on chicken embryo physiology. <i>Poultry Science</i> 93 :655–663. 	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM S1 PETERNAKAN**

Jl.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO
website:www.fapet.unsoed.ac.id

**FORM PENILAIAN KINERJA INDIVIDU DALAM KELOMPOK
PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS**

Nama :
NIM :
Kelompok :
Judul Studi Kasus :
Mata Kuliah/kode/sks :
Dosen Pengampu :
Waktu Kegiatan :

No	Nama Anggota Kelompok	NIM	Komponen Penilaian (Beri Nilai 1s.d.5)					
			Penguasaan Materi	Penggunaan Keterampilan	Komitmen dan tanggung Jawab	Keikutsertaan kerja kelompok	Prakarsa /Inisitaif	Pengambilan Keputusan
1								
2								
3								
4								
5								

FORM PENILAIAN PRESENTASI KEGIATAN KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS



Fakultas : **Peternakan**
Program studi : **S1 Peternakan**
Tahun akademik : **2020/2021**
Semester : **Genap**
Mata kuliah/ Kode : **Ilmu Ternak Unggas/ PTP1401**
SKS : **3 (2.1)**
Pengampu : **Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.**
Ir. Ibnu Hari Sulistyawan, M.Sc.
Nu'man Hidayat, S.Pt., M.Si.
Waktu Kegiatan : **.....**

UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
PURWOKERTO
2021

FORM PENILAIAN PRESENTASI HASIL STUDI KASUS KELOMPOK :

MATA KULIAH : ILMU TERNAK UNGGAS

SEMESTER : GENAP 2020/2021

KELOMPOK :

No	STANDAR MUTU	HASIL PENILAIAN			CATATAN PERBAIKAN
		BAIK	SEDANG	KURANG	
1	Kelompok hadir pada saat dipanggil/mendapat giliran presentasi				
2	Kelengkapan personal pada saat presentasi				
3	Kekompakan kelompok dalam presentasi (saling mendukung, ada pembagian peran dan adil dalam pembagian peran)				
4	Kualitas isi materi presentasi (ketepatan jawaban, kedalaman analisis, kelengkapan referensi)				
5	Kemampuan menjelaskan materi presentasi				
6	Kemampuan menjawab pertanyaan audiens				
7	Kualitas panyajian dalam presentasi, paper /desain print out, desain power point.				
8	Etika di dalam pengelolaan presentasi				
9	Kecakapan dalam mengoperasikan media presentasi				
10	Kesiapan di dalam meng- <i>handle</i> situasi kritis (listrik mati, laptop <i>error</i> ,Ppt. <i>ngadat</i> dll.)				

Purwokerto,